



Pengaruh Kualitas Produk dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Garut

Regina Pramesti Aulia¹; Mochamad Romdhon²; Cepi Juniar Prayoga³

¹Universitas Garut

24022121107@fekon.uniga.ac.id

²Universitas Garut

mochamadromdhon@uniga.ac.id

³Universitas Garut

cepijuniar@uniga.ac.id

Abstrak

Adapun maksud penelitian ini diarahkan menganalisis sejauh mana kualitas produk dan SIA memengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Garut. UMKM masih menghadapi kendala berupa mutu produk yang belum optimal serta kurangnya pemanfaatan sistem informasi dalam pencatatan dan pengelolaan usaha. Dalam penelitian berpendekatan kuantitatif, data dihimpun melalui pengisian kuesioner 50 pelaku UMKM menggunakan teknik accidental sampling. studi ini mengungkapkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan mutu produk dan sistem informasi yang baik dapat mendorong peningkatan performa usaha secara keseluruhan., baik dari segi kepuasan pelanggan, keuntungan, maupun pertumbuhan usaha. Temuan ini menunjukkan pentingnya bagi pelaku UMKM untuk memperhatikan mutu produk dan menggunakan sistem informasi yang tepat dalam kegiatan operasional.

Kata Kunci : Kualitas Produk, Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja UMKM

Abstract

This research endeavors to determine the extent how product quality and the implementation of accounting information systems have an effect on the performance of MSMEs in Garut Regency. At present, MSME owners still face challenges in the form of suboptimal product quality and limited use of information systems in recording and managing their businesses. Applying a quantitative approach, the study gathered data using questionnaires provided to 50 MSME owners using an accidental sampling technique. The results indicate that both variables demonstrate a notable influence on business performance. This indicates that improving product quality and implementing effective information systems can enhance overall performance, including customer satisfaction, profitability, and business growth. These results highlight the importance for MSMEs to pay close attention to product quality and to utilize appropriate information systems in their operational activities.

Keywords: Product Quality, Accounting Information System and MSME Performance.

1 Pendahuluan

Perkembangan UMKM Kabupaten Garut saat ini mengalami kemajuan dan pertumbuhan yang pesat menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Garut sering mengalami berbagai masalah yaitu pelaku UMKM sering mengabaikan kinerja UMKM mereka, padahal untuk menilai kesuksesan suatu usaha penting untuk memahami cara usaha tersebut dijalankan (Ilham, 2018). Banyak dari mereka, menghadapi masalah serupa, seperti pencatatan keuangan yang tidak teratur, penurunan efisiensi operasional, dan penurunan produktivitas. Sehingga berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan, keuntungan, peningkatan laba serta pertumbuhan dan pembelajaran untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan meningkatkan daya saing.

BPS mencatat bahwa Kabupaten Garut, terdapat perubahan signifikan dalam jumlah pekerja yang terlibat dalam sektor UMKM tahun 2021 hingga 2023. Tahun 2021 jumlah tenaga kerja UMKM di Garut tercatat sebanyak 127.223. Terjadi lonjakan angka yang cukup tinggi di tahun 2022, mencapai 156.408, mencerminkan adanya pertumbuhan sektor UMKM yang cukup pesat selama periode tertentu. Namun pada tahun 2023, jumlah tenaga kerja UMKM mengalami penurunan yang signifikan yaitu menjadi 89.786. penurunan ini menunjukkan adanya tantangan yang dihadapi oleh sektor UMKM di Kabupaten Garut, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti perubahan ekonomi, kebijakan pemerintah, atau faktor lain yang mempengaruhi kinerja.

Kualitas produk salah satu masalah yang sering muncul dalam persaingan pasar produk UMKM di Kabupaten Garut, dimana sebagian besar produk belum dilengkapi dengan kemasan, pelabelan, dan sertifikasi pangan yang memenuhi standar, serta rendahnya kualitas dan kemampuan sumber daya manusia, dan inovasi. Padahal, karakteristik dan keberagaman produk yang dihasilkan sebenarnya dapat menarik minat pelanggan (A. P Ginting, 2019). Sebuah penelitian yang dilakukan (Andre, 2022) menemukan bahwa kualitas produk yang dihasilkan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Dalam memperoleh keunggulan dalam persaingan, perusahaan membuat produk berkualitas tinggi, yang dapat menarik konsumen. Sedangkan penelitian (Permana, 2018) mengatakan kualitas produk mempunyai pengaruh yang tidak signifikan karena kualitas yang dimilikinya belum mampu meningkatkan kinerja.

Selain itu, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penting untuk mendukung kemajuan teknologi saat ini, yaitu untuk memastikan kelangsungan perusahaan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan manajemen maupun pihak eksternal. Fenomena ini dilihat dari berbagai aspek pemanfaatannya, dimana sebagian besar UMKM di Kabupaten Garut, sudah memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mengelola laporan keuangan mereka. namun, masih ada beberapa pemilik usaha yang belum menggunakan SIA dalam proses pelaporan keuangannya. Penggunaan pelaporan secara manual oleh pelaku UMKM cenderung mempersulit proses pembaruan data, karena perubahan data tidak dapat dilakukan secara otomatis (Firdhaus, A & Akbar, 2022).

Data tentang jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Garut disajikan di bawah ini.

Tabel 1. Data Pertumbuhan UMKM Kabupaten Garut 2022-2023

Kabupaten	Pelaku UMKM			Presentase perkembangan (%)
	2022	2023	Pertumbuhan	
Garut	15.685	33.261	17.576	17,5%

Sumber data: (Dinas Koperasi dan UKM Garut, 2024)

Tabel 1 diatas menggambarkan perkembangan jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Garut dari tahun 2022 hingga 2023. Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 15.685 pelaku UMKM, yang meningkat menjadi

33.261 pada tahun 2023. Pertumbuhan ini menunjukkan peningkatan sebesar 17.576 dalam jumlah pelaku UMKM, dengan persentase perkembangan mencapai 17,5%. Hal ini mencerminkan adanya pertumbuhan yang positif dalam sektor UMKM di Kabupaten Garut, yang kemungkinan dipicu oleh dukungan dari pemerintah serta penerapan teknologi dalam operasional usaha yang dikategorikan dalam berbagai berbagi sub-sektor, mulai dari konsumsi makanan dan minuman, fashion, hingga kreasi barang-barang buatan tangan, dan bahkan dalam bidang penyedia jasa.

Pembaharuan penelitian ini dibanding penelitian sebelumnya adalah menggabungkan sistem informasi akuntansi dan kualitas produk dalam satu model penelitian untuk melihat dampak terhadap kinerja UMKM khususnya di Kabupaten Garut. Fokus penelitian ini tidak hanya menilai pengaruh keuangan dan efisiensi yang dihasilkan oleh penggunaan sistem informasi, tetapi juga memperhitungkan bagaimana kualitas produk dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini menjadi bukti lain bagaimana sistem informasi akuntansi dan produk berkualitas mendorong perbaikan performa UMKM. Merujuk pada pernyataan di atas penelitian ini dilaksanakan guna menggali informasi tentang “Pengaruh Kualitas Produk dan Sistem Informasi Akuntansi dan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Garut”.

2 Kerangka Teoritis

2.1 Stakeholder Theory

Freeman, Phillips, dan Sisodia (2020) mengemukakan bahwa dalam penerapan teori stakeholder terdapat ketegangan (tensions) antara berbagai kepentingan stakeholder, terutama antara fokus pada pemegang saham dan perhatian pada kepentingan berbagai pihak lainnya. Menurut (Freeman *et al.*, 2020), perusahaan bukan hanya entitas yang berorientasi pada pemegang saham, melainkan merupakan jaringan hubungan yang kompleks antara berbagai kelompok stakeholder yang memiliki kepentingan sah terhadap aktivitas dan hasil perusahaan.

2.2 Contingency Theory

Lawrence & Lorsch (1967) ialah pelopor dalam pengembangan *contingency theory*, yang meneliti bagaimana organisasi yang berbeda dapat beradaptasi dengan lingkungan untuk mencapai kinerja yang optimal. Teori kontingensi mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan dinamika organisasi modern. Salah satu pembaruan penting dikemukakan oleh (Nassou & Bennani, 2024), yang menekankan bahwa efektivitas kinerja organisasi tidak hanya bergantung pada struktur atau strategi tunggal, tetapi pada kesesuaian dan kecocokan antara sistem pengukuran kinerja dengan strategi dan lingkungan organisasi.

2.3 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah sejauh mana capaian dihasilkan oleh suatu organisasi melalui serangkaian aktivitas, serta mampu memberikan gambaran terakrit pelaksanaan tugas dan tanggung jawab (Susilowati, 2023). Sedangkan menurut (Deviana, 2020), Hasil kerja UMKM dinilai dari seberapa banyak dan seberapa baik tugas yang telah dijalankan. Jika keduanya tercapai, maka usaha akan memperoleh manfaat yang lebih besar.

2.4 Kualitas Produk

Pelanggan biasanya mencari produk dengan kualitas yang jelas. Pelanggan akan lebih tertarik pada produk perusahaan jika kualitasnya lebih tinggi. Menurut Kotler dan Keller (2017:121), Kualitas suatu produk ditentukan oleh seberapa baik produk tersebut mampu menjalankan fungsinya, faktor-faktor ketahanan, Ukuran kualitas suatu produk dapat dilihat dari kemampuannya dalam memberikan

keandalan, ketepatan fungsi, serta kemudahan saat digunakan, kemampuan untuk diperbaiki, serta berbagai karakteristik penting.

2.5 Sistem Informasi Akuntansi

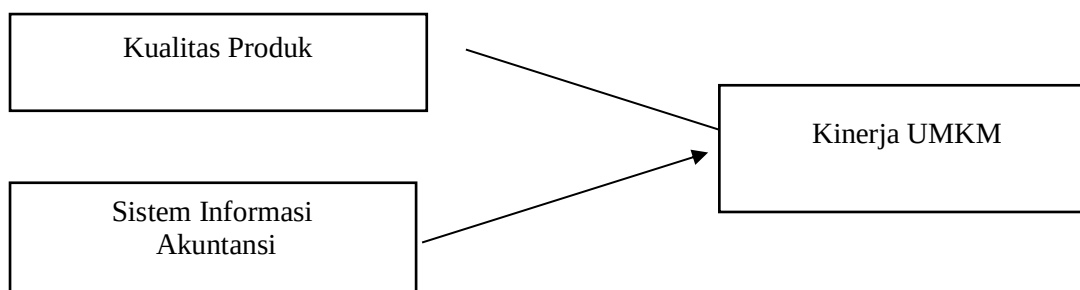
(Romdhon *et al.*, 2021) SIA dimanfaatkan oleh organisasi untuk mendukung berbagai kegiatan harian yang berkaitan dengan transaksi keuangan, baik yang bersumber dari dalam maupun luar termasuk aktivitas penjualan. SIA juga mempermudah proses pengawasan, khususnya terhadap kegiatan bisnis. Adapun menurut (Prayoga & , Fithri Sri Mulyani, 2021) Dalam sebuah organisasi, Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme yang melibatkan manusia dan sumber daya untuk Mengkonversi data transaksi menjadi laporan keuangan informatif yang relevan dan bermanfaat.

2.6 Kerangka Pemikiran

Kualitas produk merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan ciri khas atau identitas pada setiap produk yang dihasilkan, sehingga produk tersebut mudah dikenali oleh konsumen dengan kualitas yang telah ditetapkan. *Stakeholder theory* dalam pengembangan usaha berperan dalam meningkatkan keterampilan individu atau organisasi untuk memperkuat daya saing melalui pengendalian kualitas produk yang dihasilkan. Dengan terus memperbaiki atau mengubah kualitas produk agar lebih baik dan mempertahankan kualitas yang tinggi, perusahaan dapat memastikan bahwa kinerja mereka terus berkembang. Produk yang berkualitas akan mendorong kemajuan perusahaan secara berkelanjutan (Setiyana, Yusi, 2019).

Pemanfaatan SIA mendukung Perusahaan mengelola Sebagai sumber informasi utama, laporan keuangan memfasilitasi keputusan bisnis yang lebih rasional dan terarah. Sekelompok orang dan perangkat yang mengubah data, seperti data keuangan, menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak tertentu untuk mengambil keputusan dikenal sebagai sistem informasi akuntansi (SIA) (Husnurrosyidah, 2018).

(Feranita, N.V dan Setiawan, 2018), mengemukakan beberapa indikator dalam mengukur kinerja UMKM yaitu jumlah pelanggan atau tingkat pelanggan, keuntungan atau laba usaha, peningkatan laba dan peningkatan pertumbuhan dan pembelajaran. Penelitian (Andre, 2022), menunjukkan kualitas produk yang tinggi mempengaruhi penilaian pelanggan terhadap produk, yang berujung peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, penerapan SIA yang efektif memungkinkan UMKM untuk memperoleh informasi lebih Benar, sesuai kebutuhan, dan disajikan tepat pada waktunya yang penting untuk mempermudah dalam menetapkan pilihan yang paling tepat. Penelitian Mauliansyah & Saputra (2020), mengungkapkan bahwa penerapan SIA yang baik berpengaruh terhadap kinerja UMKM.



Gambar 1: Kerangka pemikiran

Merujuk pada teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam yakni:

H1 : Kualitas Produk Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Garut.

- H2 : Sistem informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Garut.
- H3 : Kualitas Produk dan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Garut

3 Metode Penelitian

Metodologi yang dipilih berupa penelitian kuantitatif berorientasi deskriptif. Metode penelitian yang diterapkan adalah riset survei yang melibatkan pengumpulan data dari sampel populasi yang terdiri dari subjek tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku, karakteristik, pendapat atau keyakinan.

Tabel 2. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Butir Indikator
1.	Kualitas Produk (X1) (Setiyana, 2019)	1. Ciri-Ciri Produk 2. Kesesuaian dan Spesifikasi 3. Ketahanan Produk 4. Keandalan 5. Estetika dan Desain Produk	Ordinal	1-10
2.	Sistem Informasi Akuntansi (X2) (Ermawati, 2019)	1. Pencatatan Transaksi 2. Kelengkapan Data Transaksi 3. Penggunaan Aplikasi 4. Pelatihan	Ordinal	11-18
3.	Kinerja UMKM (Y) (Feranita, 2019)	1. Tingkat Kepuasan Pelanggan 2. Keuntungan atau Laba Usaha 3. Peningkatan Laba 4. Peningkatan Pertumbuhan dan Pembelajaran	Ordinal	19-25

Unit analisis pada penelitian ini mencakup Keseluruhan UMKM yang beroperasi di Kabupaten Garut yang sudah menggunakan aplikasi pada Sistem informasi Akuntansi. Teknik *accidental sampling* diterapkan dalam penelitian ini, yaitu dengan mengambil sampel dari individu yang ditemui secara acak dan bersedia untuk memberikan data secara tidak sengaja dimana setiap pelaku UMKM yang ditemui dapat dijadikan sampel, selama pelaku UMKM tersebut memenuhi kriteria dan relevansi terhadap tujuan penelitian.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas Kualitas Produk

No	Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel (sig 5%)	Hasil
1	Produk kami memiliki ciri-ciri yang membedakan produk kami dari pesaing.	0,446	0,273	Valid
2	Ciri-ciri produk (seperti bahan, ukuran, bentuk, warna) sudah sesuai dengan preferensi pasar kami	0,540	0,273	Valid
3	Spesifikasi produk yang kami tawarkan selalu sesuai dengan standar yang dibutuhkan pelanggan.	0,526	0,273	Valid
4	Spesifikasi produk kami selalu sesuai dengan harapan pelanggan.	0,456	0,273	Valid
5	Produk kami dapat bertahan dalam penggunaan jangka panjang tanpa menurunkan kualitasnya.	0,590	0,273	Valid
6	Produk kami memiliki ketahanan yang cukup lama dan tidak mudah rusak.	0,499	0,273	Valid
7	Produk kami jarang mengalami kerusakan atau cacat.	0,594	0,273	Valid
8	Harga produk yang kami tawarkan sesuai dengan kualitas yang diberikan	0,408	0,273	Valid
9	Saya memberikan variasi untuk produk yang ditawarkan agar menarik.	0,657	0,273	Valid
10	Estetika dan desain produk kami membantu meningkatkan daya tarik produk di pasar.	0,542	0,273	Valid

Seluruh item dalam instrumen pengukuran variabel kualitas produk dinyatakan Instrumen tersebut valid, mengingat r-hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan pada $\alpha = 0,05$, nilai r-tabel ditetapkan sebesar 0,27.

Tabel 4. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel (sig 5%)	Hasil
1	Sistem informasi akuntansi kami dilengkapi dengan perangkat keras yang memadai dan mendukung kelancaran operasional.	0,566	0,273	Valid
2	Sistem informasi akuntansi yang kami gunakan mempermudah pencatatan transaksi keuangan harian.	0,662	0,273	Valid
3	Data transaksi yang tercatat di dalam sistem informasi akuntansi kami lengkap dan terstruktur dengan baik.	0,487	0,273	Valid
4	Sistem informasi akuntansi kami memfasilitasi pencatatan transaksi dengan detail yang diperlukan, seperti jumlah, harga, dan kategori.	0,663	0,273	Valid
5	Penggunaan aplikasi akuntansi mempermudah kami dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat.	0,764	0,273	Valid
6	Aplikasi yang kami gunakan mudah dipahami dan dapat digunakan oleh semua staf yang bertanggung jawab dalam pencatatan keuangan.	0,552	0,273	Valid

7	Saya memberikan variasi untuk produk yang ditawarkan agar menarik.	0,759	0,273	Valid
8	Estetika dan desain produk kami membantu meningkatkan daya tarik produk di pasar.	0,556	0,273	Valid

Butir-butir pertanyaan yang disusun untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi terbukti valid, karena nilai r-hitung masing-masing melampaui dibandingkan Dengan nilai kritis r-tabel 0,273 pada level signifikansi 5%.

Tabel 5. Uji Validitas Kinerja UMKM

No	Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel (sig 5%)	Hasil
1	Kami mengalami peningkatan jumlah pelanggan setiap harinya.	0,849	0,273	Valid
2	Usaha kami dapat mempertahankan kepuasan pelanggan dengan produk dan layanan yang kami tawarkan.	0,560	0,273	Valid
3	Laba yang kami peroleh cukup untuk mendukung keberlangsungan usaha kami.	0,317	0,273	Valid
4	Laba yang kami peroleh meningkat secara konsisten.	0,836	0,273	Valid
5	Peningkatan laba kami dipengaruhi oleh efisiensi operasional yang lebih baik.	0,596	0,273	Valid
6	Kami berhasil meningkatkan laba melalui strategi peningkatan kualitas produk dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.	0,452	0,273	Valid
7	Kami selalu mencari cara untuk meningkatkan kualitas dan inovasi melalui pembelajaran dan pengembangan usaha	0,435	0,273	Valid

Berdasarkan analisis validitas, semua butir pertanyaan menunjukkan perolehan yang melampaui r-tabel (0,273), menandakan bahwa instrumen kinerja UMKM layak digunakan karena valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
NO	Variabel	Cronbachs Alpha	No f Item
1	Kinerja UMKM	0,693	7
2	Kualitas Produk	0,705	10
3	Sistem Informasi Akuntansi	0,768	8

Seperti yang terlihat pada tabel, Cronbach's Alpha untuk ketiga, yaitu Kualitas Produk, SIA, dan Kinerja, seluruhnya melampaui angka 0,6. Hasil tersebut menggambarkan bahwa pernyataan pada masing-masing variabel tergolong sangat reliabel

4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 7. Uji normalitas variabel Kualitas Produk, Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja UMKM
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorove-Smirnov Test		
		Unstandardzed Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27193679
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.073
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh 0,167 sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.14 Mencerminkan bahwa distribusi residual memiliki distribusi normal, karena Nilai tersebut melampaui ambang batas signifikansi sebesar 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 : Uji Heteroskedasitas -Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.135	1.224		.927	.359
	X1	.107	.074	.271	1.435	.158
	X2	-.087	.110	-.150	-.793	.432

Merujuk Tabel 4.16, nilai signifikansi variabel kualitas produk (X1) dan SIA (X2), masing-masing menghasilkan nilai yang melampaui angka 0,05. Ini dinyatakan terhindar dari heteroskedastisitas. Hal ini diperkuat *Uji Glejser* memberikan hasil bahwa nilai signifikansi seluruh variabel melebihi 0,05, yang menunjukkan tidak adanya gangguan heteroskedastisitas. kedua variabel tersebut adalah 0,158 dan 0,432, yang keduanya lebih besar dari batas signifikansi 5%.

4.3 Analisis Regresi linear Berganda

Tabel 9. Analisis Regresi linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,457	2,212		0,206	0,837
	TOTAL_X1	0,366	0,135	0,396	2,719	0,009
	TOTAL_X2	0,439	0,198	0,323	2,219	0,031

$$Y = 0,457 + 0,366 X_1 + 0,439 X_2$$

- Koefisien 0,457 merepresentasikan nilai dasar dari variabel dependen ketika kualitas produk dan sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh atau diasumsikan bernilai nol atau konstan, maka nilai kinerja UMKM (variabel dependen) bernilai 0,457. Dengan kata lain, Dengan mengabaikan pengaruh dari kualitas produk dan sistem informasi akuntansi, kinerja UMKM tetap bernilai positif, meskipun dalam jumlah positif.

- b. Nilai koefisien 0,366, kualitas produk terbukti meningkatkan secara signifikan kinerja UMKM, di mana peningkatan satu unit pada variabel tersebut berdampak pada peningkatan kinerja sebesar 0,366 poin. Artinya, semakin tinggi kualitas produk yang ditawarkan oleh UMKM, semakin tinggi peningkatan diperoleh. Hasil ini mempertegas pentingnya perbaikan kualitas produk secara berkelanjutan sebagai salah satu strategi utama untuk meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha.
- c. Koefisien pada variabel SIA menunjukkan angka positif 0,439. bahwa setiap kali SIA meningkat satu unit akan meningkatkan kinerja UMKM 0,439, dengan mengandaikan bahwa variabel lain tetap. Hasil mengindikasikan bahwa Kinerja UMKM dapat meningkat melalui pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang optimal.

4.4 Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
	Modal	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.197	2	95.098	17.672	.000 ^b
	Residual	252.923	47	5.381		
	Total	443.120	49			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1						

Berdasarkan ketentuan hipotesis, H_0 ditolak jika signifikansi melebihi 5%. Karena signifikansi statistik dalam penelitian sebesar 0,000, Kesimpulan yang dapat ditarik adalah nilai tersebut berada di bawah ambang yang ditentukan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) seperti yang terlihat berikut ini:

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.405	2.320

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Korelasi (R), yang merupakan hasil dari bagian kedua dari tabel di atas (*model summary*), dapat dijelaskan sebesar 0,655. Selanjutnya, pengaruh produk kualitas dan sistem informasi terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 40,5%.

3. Uji T

Tabel 12. Uji T

Variabel	B	Sig	Keterangan
Kualitas Produk	0,366	0,009	Diterima
Sistem Informasi Akuntansi	0,439	0,031	Diterima

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kinerja UMKM

Dari keseluruhan proses penelitian, dapat diketahui Kualitas produk memiliki hubungan positif dengan kinerja UMKM, Artinya bertambahnya kualitas produk dihasilkan Semakin intensif UMKM mengimplementasikannyayang pada akhirnya memperbaiki kinerja usaha mereka, baik dari segi peningkatan jumlah pelanggan, tingkat kepuasan, hingga pertumbuhan pendapatan. Kualitas produk merupakan faktor penting dalam memenangkan persaingan bisnis, terutama pada sektor UMKM yang beroperasi dalam pasar yang sangat dinamis. Produk yang berkualitas tinggi tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga mampu menciptakan kepuasan dan loyalitas. Konsumen cenderung mempertahankan hubungan dengan perusahaan yang menawarkan produk berkualitas, sehingga berimplikasi positif pada kinerja jangka panjang UMKM. Dalam konteks ini, kualitas produk meliputi berbagai aspek seperti ciri ciri produk (*product characteristics*), kesesuaian spesifikasi (*conformance*), daya tahan (*durability*), keandalan (*reliability*), serta estetika (*aesthetics*). Ketika pelaku UMKM mampu mengelola semua aspek ini dengan baik, maka bisnis dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Studi hasil ini menegaskan bahwa SIA berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Penerapan SIA yang baik mendorong perbaikan dalam aspek keuangan, operasional, dan pengambilan keputusan usaha. Berdasarkan tanggapan responden, infrastruktur teknologi, terutama ketersediaan perangkat keras untuk pencatatan transaksi, telah mendukung kelancaran pelaksanaan SIA. Meski demikian, masih ditemukan kekurangan dalam hal kelengkapan dan ketelitian pencatatan data transaksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan SIA tidak hanya bergantung pada perangkat teknologi, tetapi juga pada kemampuan dan kedisiplinan pelaku usaha dalam mengelola informasi keuangan secara akurat dan konsisten.

Pengaruh Kualitas Produk Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Kinerja UMKM terbukti dipengaruhi secara positif oleh kualitas produk dan penerapan SIA sebagaimana dibuktikan oleh penelitian, Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja UMKM dapat dicapai melalui tidak cukup hanya memperbaiki satu aspek saja, melainkan harus mengelola produk yang berkualitas dan membangun sistem informasi keuangan yang efektif secara bersamaan. Kualitas produk merupakan aspek strategis yang berperan dalam mempertahankan basis pelanggan serta meningkatkan kesetiaan pasar terhadap produk. Produk yang memenuhi tuntutan konsumen dari segi fungsi, keandalan, estetika, dan tingkat daya tahan yang baik turut mendorong nilai perusahaan di mata pasar. Semakin tinggi kepuasan pelanggan, semakin besar peluang UMKM untuk bertahan dan tumbuh di tengah persaingan. Sedangkan SIA berfungsi menyediakan Keberhasilan sistem informasi akuntansi ditentukan oleh kemampuannya dalam menghasilkan informasi keuangan yang valid, sesuai konteks, dan tersedia tanpa penundaan. Informasi ini sangat penting dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja usaha. Dengan memiliki data keuangan yang akurat, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat sasaran, seperti menentukan harga, mengelola biaya, dan mengidentifikasi peluang investasi.

5 Simpulan dan Saran

Kinerja UMKM di Kabupaten Garut terbukti dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kualitas produk dan sistem informasi akuntansi berdasarkan temuan penelitian ini. Produk yang baik meningkatkan kepuasan pelanggan, sedangkan sistem informasi akuntansi memfasilitasi pengelolaan aspek finansial dan pengambilan kebijakan. Keduanya saling mendukung untuk mendorong daya saing dan keberlanjutan kegiatan bisnis. Disarankan UMKM terus meningkatkan kualitas produk dan mulai menerapkan sistem informasi akuntansi sederhana. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di wilayah berbeda dengan menambahkan variabel seperti pemasaran digital atau kemampuan manajerial.

Daftar Pustaka

- A. P Ginting. (2019). Pengaruh Harga Dan Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen PT Utama Sejuk Abadi. *Neliti.Com*, 8(2), 614–626. <https://www.neliti.com/publications/497621/pengaruh-harga-dan-diskon-terhadap-keputusan-pembelian-konsumen-pt-utama-sejuk-a>
- Ambarwati, L. & P. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Agung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Andre. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, dan Kualitas Produk terhadap Kinerja Bisnis UMKM (Studi Kasus pada Bakmi Alex TSS). In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 6, Issue 4, pp. 364–368). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i4.19316>
- Aribawa Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Deviana. (2020). ANALISIS LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI BANDAR LAMPUNG (Studi. 1–23.
- Feranita, N.V dan Setiawan, H. . (2018). Peran Keunggulan Bersaing Dalam Memediasikn Dampak Orientasi Psar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. 3(2), 91–102.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Penelitian Manajemen: Pedoman untuk Skripsi, Tesis, dan Diserasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro.
- Firdhaus, A & Akbar, F. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. 9(2), 173–187.
- Freeman, R. E., Phillips, R., & Sisodia, R. (2020). Tensions in Stakeholder Theory. *Business and Society*, 59(2), 213–231. <https://doi.org/10.1177/0007650318773750>
- Husnurrosyidah, H. (2018). Pengaruh Pelatihan Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Bmt Kabupaten Kudus. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 270. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.4830>
- Ilham, jala dara. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Dan Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nassou, Y., & Bennani, Z. (2024). Contingency Theory in Management: Conceptual Phases and Strategic Link with Performance Measurement Systems. *European Journal of Arts, Humanities and Social Sciences*, 1(3), 183–187. [https://doi.org/10.59324/ejahss.2024.1\(3\).16](https://doi.org/10.59324/ejahss.2024.1(3).16)
- Permana, I. (2018). Kinerja Bisnis Usaha Kecil Menengah Makanan Siap Saji D ' Besto. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 19(2), 97–104.
- Prayoga, C. J., & , Fithri Sri Mulyani, S. M. (2021). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN INTEGRITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA RSUD SMC TASIKMALAYA. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 260. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.290>
- Romdhon, m, Ekonomi, F., & Garut, U. (2021). Jurnal Wahana Akuntansi Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Astra Honda. *Jurnal Wahana Akuntansi*, Vol 06. No, 71–79.
- Setiyana, Yusi, S. W. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Ekuitas Merek dan Gaya Hidup Terhadap Proses Keputusan Pembelian Produk Honda Vario (Studi Pada Dealer Cm Jaya Kota Rembang). *Prosiding SENDI_U*, 476–483.
- Susilowati, et al. (2023). *Kinerja Umkm Dan Digitalisasi Keuangan Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Zeta Azzahrona, R., Retna Cahyaningtyas, S., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>